

KARYA ILMIAH AKHIR

**PENERAPAN *KANGAROO MOTHER CARE* PADA NEONATUS BERAT
BADAN LAHIR RENDAH DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
UTAMA HIPOTERMIA**

Karya Ilmiah Akhir Program Pendidikan Profesi Ners
Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga



Oleh:

NIKE WAHYU NUR ANDINI

NIM. 132123143015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SURABAYA

2023

SURAT PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa karya ilmiah akhir ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Surabaya, 08 November 2022

Yang menyatakan



Nike Wahyu Nur Andini

NIM. 132123143015

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN *KANGAROO MOTHER CARE* PADA NEONATUS BERAT
BADAN LAHIR RENDAH DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
UTAMA HIPOTERMIA**

Oleh:

Nike Wahyu Nur Andini
NIM. 132123143015

KARYA ILMIAH AKHIR INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 16-12-2022

Oleh
Dosen Pembimbing



Sylvia Dwi Wahyuni, S. Kep., Ns., M. Kep.
NIP. 198610262015042003

Mengetahui,
a.n. Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Airlangga
Wakil Dekan I



Dr. Ika Yuni Widyawati, S. Kep., Ns., M. Kep., Ns. Sp. Kep.MB.
NIP. 197806052008122001

LEMBAR PENETAPAN PANITIA PENGUJI

**PENERAPAN *KANGAROO MOTHER CARE* PADA NEONATUS BERAT
BADAN LAHIR RENDAH DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
UTAMA HIPOTERMIA**

Oleh:

Nike Wahyu Nur Andini
NIM. 132123143015

Telah diuji
Pada tanggal, 27-01-2023

PANITIA PENGUJI

Ketua : Retnayu Pradanie, S. Kep., Ns., M. Kep.
NIP.198406062015042001

Anggota : Sylvia Dwi Wahyuni, S. Kep., Ns., M. Kep.
NIP. 198610262015042003

(Retnayu)
(Sylvia)

Mengetahui,
a.n. Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Airlangga
Wakil Dekan I



Dr. Ika Yuni Widyawati, S. Kep., Ns., M. Kep., Ns. Sp. Kep.MB.
NIP. 197806052008122001

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya” (QS Al-Baqarah: 286).

“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu” (QS Al-Baqarah:185).

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan bimbingan-Nya kami dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir dengan judul **PENERAPAN *KANGAROO MOTHER CARE* PADA NEONATUS BERAT BADAN LAHIR RENDAH DENGAN MASALAH KEPARAWATAN UTAMA HIPOTERMIA**. Penulisan karya ilmiah akhir ners ini merupakan salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Bersama ini perkenankan saya untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah terlibat dan turut membantu dalam penulisan laporan akhir ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan, ilmu, dan juga bantuan yang lain dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah akhir ners ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun penulisannya. Semoga karya ilmiah akhir ners ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Surabaya, 08 November 2022

Nike Wahyu Nur Andini
NIM. 132123143015

ABSTRAK

**PENERAPAN *KANGAROO MOTHER CARE* PADA NEONATUS BERAT
BADAN LAHIR RENDAH DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
UTAMA HIPOTERMIA**

Nike Wahyu Nur Andini
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Pendahuluan: Bayi yang terlahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) cenderung memiliki lemak sub kutan yang tipis sehingga rentan mengalami hipotermia. Hipotermia merupakan salah satu penyebab kematian pada neonatus. Terjadinya hipotermia akan meningkatkan konsumsi oksigen untuk membantu proses termogenesis. Hipotermia yang berlangsung lama akan menyebabkan hipoksia, asidosis dan hipoglikemia yang dapat meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas pada bayi. Menurut Kemenkes RI (2022) penyebab kematian neonatal terbanyak pada tahun 2021 adalah BBLR sebesar 34,5% dan asfiksia sebesar 27,8%. Salah satu cara mengatasi hipotermia pada bayi BBLR adalah dengan *Kangaroo Mother Care* (KMC). **Metode:** Studi kasus ini dilakukan pada bayi prematur dengan berat badan lahir rendah yang berusia 5 hari dengan masalah keperawatan hipotermia yang diberikan intervensi KMC selama 6 hari dengan durasi selama 1 jam per hari. **Hasil:** Berdasarkan intervensi KMC selama 6 hari dengan durasi selama 1 jam per hari, didapatkan hasil badan bayi hangat, kulit bayi hangat, reflek menghisap dan menelan bayi membaik, suhu tubuh direntang normal (S: 36.8°C), frekuensi pernapasan teratur dan berada dalam rentang normal (RR: 56 x/menit), nadi bayi berdenyut secara teratur dan dalam rentang normal (N:143 x/menit), terjadi peningkatan berat badan dari 1535 gram menjadi 1610 gram, SPO2: 98%, dan bayi sudah berada pada suhu ruangan. **Kesimpulan:** Intervensi KMC efektif dalam meningkatkan suhu tubuh dan fungsi fisiologis pada bayi BBLR.

Kata Kunci: Hipotermia, *Kangaroo Mother Care* (KMC), Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

ABSTRACT**APPLICATION OF KANGAROO MOTHER CARE IN LOW BIRTH WEIGHT NEONATES WITH HYPOTHERMIA**

Nike Wahyu Nur Andini
Faculty of Nursing Universitas Airlangga

Introduction: Babies born with low birth weight (LBW) tend to have thin subcutaneous fat that makes them prone to hypothermia. Hypothermia is one of the causes of death in neonates. The occurrence of hypothermia will increase oxygen consumption to help the thermogenesis process. Prolonged hypothermia will cause hypoxia, acidosis and hypoglycemia which can increase the risk of morbidity and mortality in infants. According to the Indonesian Ministry of Health (2022) the most common causes of neonatal death in 2021 are 34.5% LBW and 27.8% asphyxia. One way to overcome hypothermia in LBW neonates is by using Kangaroo Mother Care (KMC). **Methods:** This case study was conducted on premature infants with low birth weight aged 5 days with the main nursing problem being hypothermia who was given KMC intervention for 6 days with a duration of 1 hour per day. **Results:** Based on the KMC intervention for 6 days with a duration of 1 hour per day, the results obtained were the baby's body was warm, the baby's skin did not feel cold, the baby's sucking and swallowing reflexes improved, body temperature was in the normal range (S: 36.8°C), respiratory frequency was regular and was within the normal range (RR: 56 x/minute), the baby's pulse beats regularly and within the normal range (N: 143 x/minute), there is an increase in body weight from 1535 grams to 1610 grams, SPO2: 98%, and the baby is already at room temperature. **Conclusion:** KMC intervention is effective in increasing body temperature and physiological function in LBW neonates.

Keywords: Hypothermia, Kangaroo Mother Care (KMC), Low Birth Weight (LBW)



DAFTAR ISI

Halaman Judul dan Prasyarat Gelar	ii
Surat Pernyataan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Lembar Penetapan Panitia Penguji.....	v
Motto	vi
Lembar Ucapan Terima Kasih	vii
Abstrak	viii
<i>Abstract</i>	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
Daftar Singkatan.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.4.1 Tujuan Umum.....	3
1.4.2 Tujuan Khusus.....	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Manfaat Teoritis	4
1.5.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Dasar BBLR	6
2.1.1 Definisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	6
2.1.2 Klasifikasi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).....	6
2.1.3 Etiologi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	7
2.1.4 Manifestasi Klinis.....	15
2.1.5 Patofisiologi.....	16
2.1.6 Komplikasi	18

2.1.7 Pemeriksaan Penunjang	23
2.1.8 Penatalaksanaan Medis	25
2.1.9 Pencegahan	30
2.1.10 WOC (<i>Web of Caution</i>)	32
2.2 Konsep Hipotermia	35
2.2.1 Definisi Hipotermia	35
2.2.2 Penyebab	35
2.2.3 Proses Terjadinya	36
2.2.4 Tanda Mayor dan Tanda Minor	37
2.3 Konsep Dasar <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC)	38
2.3.1 Definisi <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC)	38
2.3.2 Kelebihan <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC)	39
2.3.3 Dampak Positif <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC) Terhadap Bayi BBLR	39
2.3.4 Tipe <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC)	39
2.3.4 Persyaratan <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC)	40
2.3.5 Komponen, Prasyarat dan Persyaratan Petugas <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC)	42
2.3.6 Cara Melakukan <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC)	44
2.3.7 Tinjauan Artikel Ilmiah	46
BAB III METODE PENELITIAN	63
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	63
3.2 Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus	63
3.3 Subjek Penelitian/Kasus	63
3.4 Metode Pengumpulan Data	64
3.5 Etik Penelitian	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Gambaran Lokasi dan Penatalaksanaan <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC). ..	66
4.2 Hasil	66
4.3 Pembahasan Kasus	86
4.3.1 Diagnosa Keperawatan	86
4.3.2 Intervensi Keperawatan	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
5.1 Kesimpulan	91

5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 <i>Downes Score</i>	21
Tabel 4. 1 Hasil Pemeriksaan Darah Lengkap (24/04/2022)	73
Tabel 4. 2 Pengkajian Skala Jatuh <i>Humpty Dumpty</i>	73
Tabel 4. 3 Tabel Analisis Data	74
Tabel 4. 4 Intervensi Keperawatan pada Bayi Ny. A dengan Diagnosa Medis NPSC+Gemeli 1+BBLR+RDS+Hipoglikemia+CPAP	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Posisi Bayi pada *Kangaroo Mother Care* (KMC), (Suryani, 2020). 45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian bagi Responden Penelitian	97
Lampiran 2 Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Responden	99
Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur <i>Kangaroo Mother Care</i> (KMC).....	100

DAFTAR SINGKATAN

KMC	: <i>Kangaroo Mother Care</i>
LBW	: <i>Low Birth Weight</i>
NPSC	: <i>Neonates Premature Sectio Caesarea</i>
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
BBLSR	: Berat Badan Lahir Sangat Rendah
BBLER	: Berat Badan Lahir Extrem Rendah
RDS	: <i>Respiratory Distress Syndrome</i>
CPAP	: <i>Continuous Positive Airway Pressure</i>
IUGR	: <i>Intra Uterine Growth Restriction</i>
Sindrom HELLP	: Sindrom <i>Haemolysis, Elevated Liver Enzymes, Low Platelet Count</i>)
KPD	: Ketuban Pecah Dini
PIBF	: <i>Progesterone Induced Blocking Factor</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
IgG	: Immunoglobulin G
AGD	: Analisis Gas Darah
NEC	: <i>Necrotizing Enterocolitis</i>
SIDS	: <i>Sudden Infant Death Syndrome</i>
ABG	: <i>Arterial Blood Gas</i>
ROP	: <i>Retinopathy of Prematurity</i>
WOC	: <i>Web of Caution</i>
PMK	: Perawatan Metode Kanguru
OGT	: <i>orogastric tube</i>